

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Drug Induced Liver Injury* Pada Pasien Tuberkulosis Paru Sensitif Obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas pasien TB paru sensitif obat dengan DILI di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah laki-laki, berusia ≥ 35 tahun, dengan IMT $< 18,5$ dan kadar albumin $< 3,5$. Sebagian besar tidak memiliki riwayat konsumsi alkohol, komorbiditas, maupun penyakit hati, serta menggunakan OAT jenis KDT.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara komorbiditas dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis OAT yang digunakan dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat konsumsi alkohol dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit hati dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara nilai albumin dengan kejadian DILI pada pasien TB paru sensitif obat di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

7.2 Saran

1. Disarankan agar penelitian mendatang menggunakan desain kohort prospektif untuk memantau perkembangan fungsi hati secara real-time selama pengobatan TB. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih kuat mengenai waktu onset,

durasi, pola pemulihan DILI, dan memungkinkan peneliti untuk meneliti faktor-faktor yang tidak tercatat di rekam medis, serta membantu menetapkan hubungan kausal secara lebih valid.

2. Disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan variabel seperti polimorfisme genetik (misalnya CYP2E1), kadar glutathione, yang dapat mempengaruhi kerentanan terhadap DILI. Dengan demikian, akan lebih memungkinkan untuk membangun model prediksi berbasis biomolekuler.

